

**FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2018**

Study kasus kabupaten/kota provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana

Ekonomi (S1)

Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Rubi Handani Panggabean

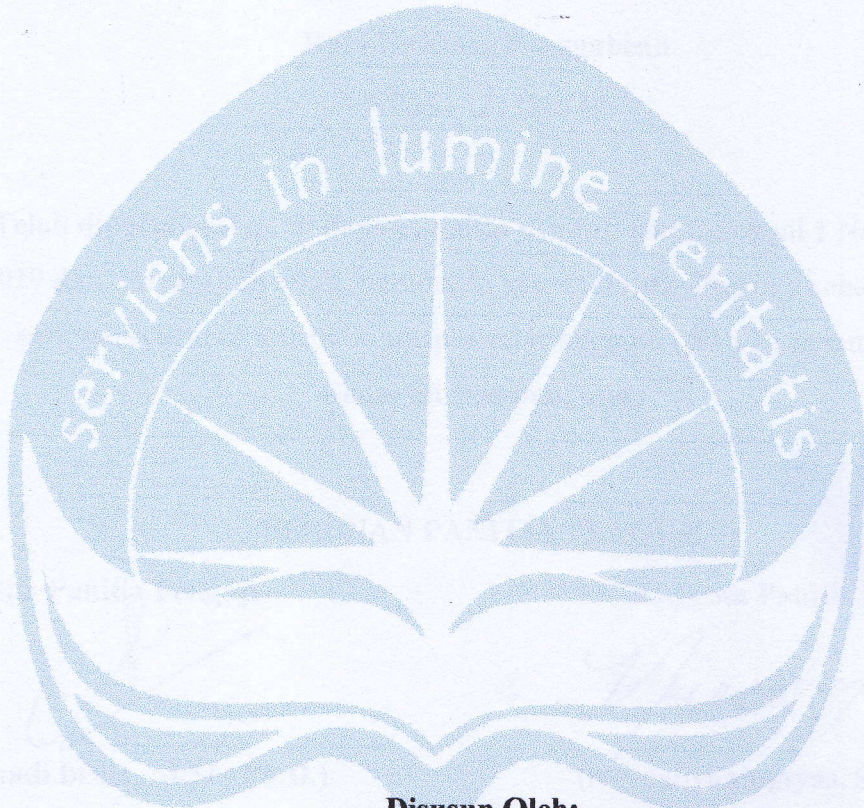
NPM: 13 11 20740

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA,**

2019

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2018**



Disusun Oleh:

Rubi Handani Panggabean

NPM: 13 11 20740

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

D. Sriyono, Drs., M.Si.

18 September 2019

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011 – 2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Rubi Handani Panggabean

NPM : 131120740

**Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal 1 November
2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah
satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana (S1) Program Studi
Ekonomi Pembangunan**

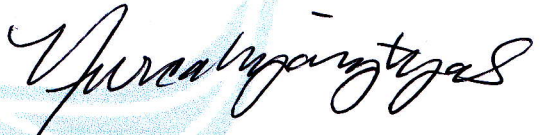
SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji



(A. Gunadi brata, M,SL., Ph.D.)

Anggota Panitia Penguji



(Nurcahyaningtyas, SE., M.Si.)



(Drs. D. sriyono, M.Si.)

Yogyakarta 27 November 2019

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomi

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.

PERNYATAAN

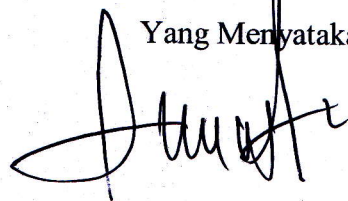
Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2018

Benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 September 2019

Yang Menyatakan,



Rubi Handani Panggabean

HALAMAN PERSEMBAHAN

TUNG PARHASEA MA GOGOM UJI DI HAPOSOUN MON
MARPARBOHAL ROHA NA DENGGAN, HARINGGASON MA ULA-
ULAON MI BINSAN ADONG DOPE TIKKI JAMBAR NI LOJA DO UNANG
OLOI LOSOK ROHAM NA DIULAM MARUPAH.

(Alm. William Naibaho)

MENGANJURKAN KEPADA KITA-KITA YANG MASIH MUDA UNTUK
MEMPERGUNAKAN MASA MUDA UNTUK MEMPERGUNAKAN MASA
MUDA SEBAIK-BAIKNYA UNTUK BEKERJA KERAS DAN
MEMBANGGAKAN KEDUA ORANG TUA KITA KARENA DIMASA
MUDALAH KESEMPATAN AKAN DATANG UNTUK MENJADI LEBIH
MAJU KEDEPANYA.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2018,”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penelitian ini dapat dilaksanakan dan disusun menjadi skripsi atas bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi kepada penulis. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bimbingan, bantuan, masukan, perhatian, waktu, serta dukungan dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat, dan penyertaannya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan pada waktu yang tepat.
2. Bapak Budi Suprpto, MBA, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Drs. D. Sriyono, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga serta memberikan masukan untuk menyusun skripsi lebih baik.

4. Orangtua yang sangat saya cintai dan saya sayangi Mutiara pasaribu dan Edwart Panggabea, Rusmala Simajuntak, dan Elias Pasaribu yang dengan penuh perhatian memberikan motivasi, doa, dan dukungan selama penulisan skripsi.
5. Kakak saya tercinta Dian Panggabea, Munisa Panggabea, dan adik saya Roni Panggabea, Ermika Panggabea, dan Crades Panggabea yang selalu mendoakan saya setiap harinya.
6. Terkhusus teman saya Estomihi Hutabarat, SE, M.Ec.Dev., Briptu Maestoso Hutapea, SH, Mangasi Tambunan, ST, Indra Marbun, anak kos M51 Klamud, Batak Sf (kicau mania) dan teman Prodi Ilmu Ekonomi 2013 yang telah memberikan semangat, doa, dan sumbangan pemikiran untuk menyelesaikan penulisan.
7. Semoga Tuhan membalas atas kebaikan semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 September 2019

Penulis,

Rubi Handani Panggabea

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iiv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
INTISARI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Hipotesis	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kemiskinan.....	11
2.1.1 Garis Kemiskinan BPS.....	11
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan	16
2.1.3 Hubungan Antara Variabel Penelitian	17
2.2 Studi Terkait	19
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis dan Sumber Data	22
3.2 Batasan Operasional	22

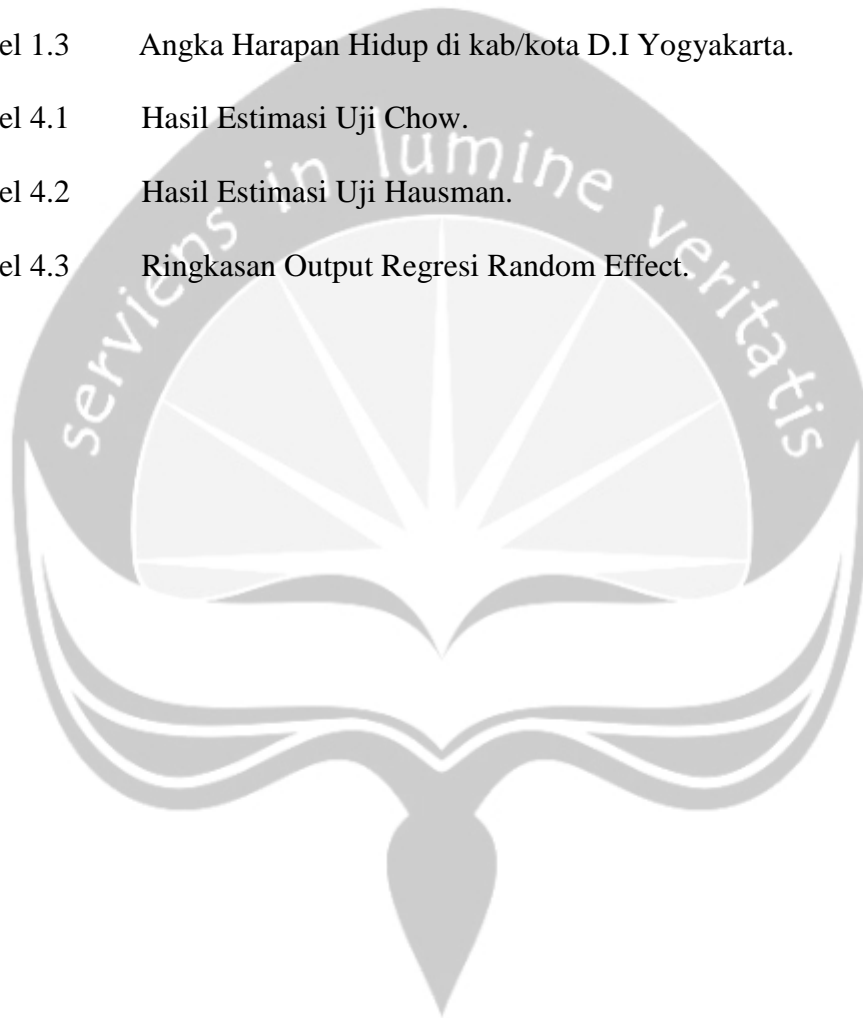
3.3	Metode analisis data	23
3.3.1	Model <i>Common Effect</i>	24
3.3.2	Model <i>Fixed Effect</i>	24
3.3.3	Model Random Effect.....	25
2.1 3.4	Uji Spesifikasi Model.....	25
3.4.1	Uji Chow.....	25
3.4.2	Uji Hausman	26
3.5	Persamaan Ekonometri.....	27
3.6	Analisis Statistik.....	28
3.6.1	Uji-t.....	28
3.6.2	Uji-F.....	29
3.6.3	Koefisien Determinasi	30
BAB IV	32
4.1	Uji Signifikansi Model	32
4.1.1	Uji Chow.....	33
4.1.2	Uji Hausman	34
4.2	Uji Signifikansi Variabel.....	36
4.2.1	Uji Statistik (t-test).....	36
4.2.2	Uji-F.....	38
4.3	Determinasi (R^2).....	39
4.4	Interpretasi Ekonomi	40
BAB V	43
PENUTUP	43
5.1	Simpulan.....	43
5.2	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	46

LAMPIRAN.....	48
---------------	----



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Presentase Penduduk Miskin (Persen) Di Pulau Jawa.	2
Tabel 1.2 Rata –Rata lama Sekolah di kab/kota D.I Yogyakarta.	5
Tabel 1.3 Angka Harapan Hidup di kab/kota D.I Yogyakarta.	6
Tabel 4.1 Hasil Estimasi Uji Chow.	34
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Uji Hausman.	35
Tabel 4.3 Ringkasan Output Regresi Random Effect.	36



DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.1 Perbandingan Ipm D.I Y dan Indonesia

3



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2018

Disusun Oleh :

Rubi Handani Panggabean

NPM: 13 11 20740

Pembimbing :

Drs. D. sriyono, M.Si.

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah terhadap kemiskinan di kabupaten/kota di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011-2018. Variabel dalam penelitian ini adalah kemiskinan sebagai variabel dependen, angka harapan hidup dan rata – rata lama sekolah sebagai variabel independen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik untuk 8 tahun di kabupaten/kota di Provinsi Istimewa Yogyakarta. Metode analisis yang digunakan adalah *Random effect*, dimana $R^2 = 0.819768$

Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel rata – rata lama sekolah berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan dan Variabel angka harapan hidup juga memberikan pengaruh yang negative dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta.

Kata Kunci: Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (rata – rata lama sekolah dan angka harapan hidup).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Target dari pembangunan nasional adalah mengurangi tingkat kemiskinan (Putri dan Yuliarmi, 2013). Kemiskinan juga telah menjadi perhatian utama dalam perkembangan kebijakan sosial (Alcock, 2012). Masalah utama yang dihadapi oleh negara berkembang adalah kemiskinan (Vincent, 2009). Maka dari itu, upaya penanggulangan kemiskinan sebaiknya dilaksanakan secara menyeluruh (Nasir, 2008). Sebuah rumah tangga dikatakan miskin jika pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan, sedangkan jika rumah tangga tidak miskin itu jika pendapatannya berada di atas garis kemiskinan (Krishna *et al.* 2007).

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan lokasi lingkungan. Kemiskinan terjadi karena kemampuan masyarakat pelaku ekonomi tidak sama, sehingga terdapat masyarakat yang tidak dapat ikut serat dalam proses pembangunan atau menikmati hasil-hasil pembangunan (Safuridar, dan putri 2019).

Banyak dampak negatif yang disebabkan oleh kemiskinan, selain timbulnya banyak masalah-masalah sosial, kemiskinan juga dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Kemiskinan yang tinggi akan menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pembangunan ekonomi menjadi

lebih besar, sehingga secara tidak langsung akan menghambat pembangunan ekonomi (Safuridar dan Putri 2019).

DIY merupakan salah satu destinasi wisata baik lokal maupun internasional, kemudian dikenal sebagai salah satu kota pendidikan terbaik di Indonesia. Tapi, masih banyak terdapat masalah ekonomi dan sosial yang dialami masyarakat Yogyakarta. Penduduk Yogyakarta masih banyak yang belum mampu mengakses pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dalam artian masih banyak dibawah garis kemiskinan.

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin (Persen) Menurut Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2013-2018

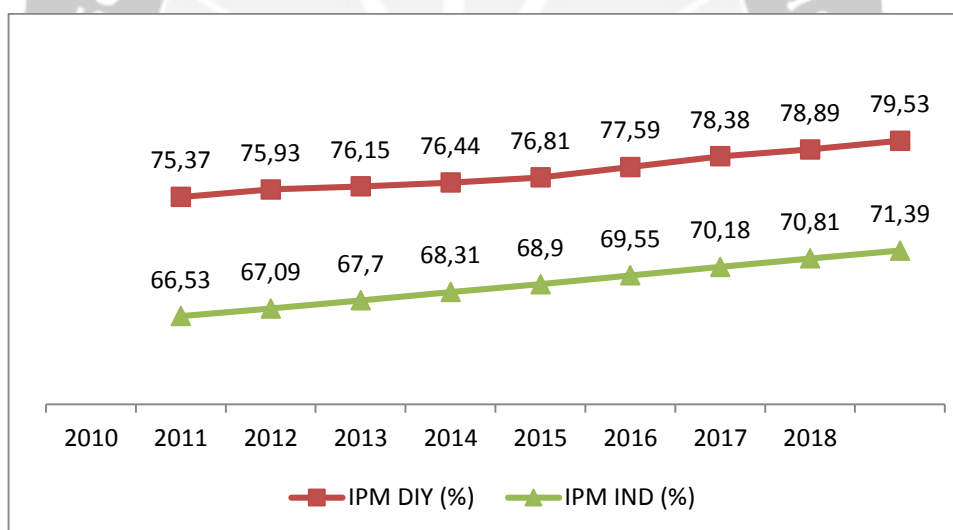
Provinsi	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
DKI Jakarta	3.63	4.05	3.77	3.75	3.77	3.56	3.74
Jawa barat	9.56	9.31	9.55	8.86	8.27	7.35	8.81
Jawa tengah	14.5	14.02	13.45	13.23	12.62	11.25	13.17
D.I.Yogyakarta	15.23	14.77	14.03	13.22	12.69	11.97	13.65
Jawa timur	12.64	12.35	12.31	11.95	11.48	10.91	11.94
banten	5.81	5.43	5.82	5.39	5.52	5.24	5.53
Nasional	11.42	11.10	11.17	10.78	10.38	9.74	10.76

Sumber: BPS RI diolah.

Presentase jumlah penduduk miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menunjukkan tren menurun jika dilihat dari tahun 2013 sampai tahun 2018. Dengan penurunan presentase penduduk miskin ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi keberhasilan pembangunan ekonomi. Meskipun jumlah kemiskinan setiap tahunnya mengalami penurunan, namun presentase kemiskinan Provinsi DIY masih lebih tinggi dibandingkan presentase kemiskinan nasional,

untuk itu diperlukan usaha pemerintah dalam mengambil kebijakan guna menekan angka kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Salah satu sumber yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin adalah Indeks Pembangunan Manusia. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan suatu terobosan dalam menilai pembangunan manusia. Indeks pembangunan manusia adalah salah satu tolok ukur pembangunan suatu wilayah yang berkorelasi negatif terhadap kondisi kemiskinan di wilayah tersebut. Karena itu diharapkan suatu daerah yang memiliki nilai IPM tinggi, idealnya kualitas hidup masyarakat juga tinggi atau dapat dikatakan pula bahwa jika nilai IPM tinggi, maka seharusnya tingkat kemiskinan rendah (Alhudori, 2017).



Grafik 1.1 Perbandingan IPM DIY dan Indonesia Tahun 2010-2018
Sumber: BPS RI 2018

Data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi DIY dan IPM nasional menunjukkan gap yang cukup jauh. Dari Grafik 1.1 data Indeks Pembangunan Manusia DIY jauh lebih tinggi di bandingkan Nasional, akan tetapi tingkat kemiskinan di DIY masih tinggi (>10 persen).

Pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi seluruh lapisan masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yang dimaksud dengan pendidikan ialah usaha sadar dan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Todaro (2013) mengemukakan bahwa struktur pendidikan yang berlaku pada suatu daerah dapat mempengaruhi karakter sosial dan ekonomi masyarakat pada daerah yang bersangkutan. Sanz, et al (2017) berpendapat bahwa kemiskinan sangat mungkin dipengaruhi oleh pendidikan. Adanya keterbatasan dalam hal pendidikan akan menyebabkan terhambatnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

**Tabel 1.2 Rata – Rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota di D.I.
Yogyakarta Tahun 2014 - 2018**

Kabupaten/Kota	Indeks Pembangunan Manusia				
	Rata – Rata Lama Sekolah (Tahun)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Kulonprogo	8.20	8.40	8.50	8.64	8.65
Bantul	8.74	9.08	9.09	9.20	9.35
Gunung Kidul	6.45	6.46	6.62	6.99	7
Sleman	10.28	10.30	10.64	10.65	10.66
Yogyakarta	11.39	11.41	11.42	11.43	11.44
D.I.Yogyakarta	8.84	9	9.12	9.19	9.32

Sumber : BPS 2019

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, dapat kita lihat bahwa rata – rata lama sekolah di lima kabupaten kota yang berada di Provinsi D.I.Yogyakarta pada kurun waktu lima tahun terakhir mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tetapi jika dilihat dari perbandingan kabupaten/kotanya masing-masing, kabupaten/kota yang memiliki lama sekolah paling rendah yaitu terjadi di kabupaten Gunung Kidul sedangkan yang memiliki lama sekolah paling tinggi terjadi di Kota Yogyakarta (BPS 2019).

Selain pendidikan, kesehatan juga menjadi kebutuhan pokok bagi seluruh lapisan masyarakat. Menurut World Health Organization (WHO), yang dimaksud dengan sehat yaitu keadaan sejahtera secara fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan individu hidup secara produktif baik dalam aspek sosial maupun aspek ekonomi. Dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 dituliskan bahwa

setiap orang berhak atas kesehatan. Dalam hal ini, Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan derajat kesehatan pada khususnya.

Menurut Mariyanti dan Mahfudz (2016), dalam konteks kesehatan, konsumsi nutrisi yang buruk dapat memberikan dampak pada tingkat kemiskinan sehingga negara yang penduduknya sehat juga diyakini akan memiliki perekonomian yang “sehat”. Menurut Wyk dan Bradshaw (2017) masyarakat yang memiliki Angka Harapan Hidup yang baik akan meningkatkan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Sedangkan menurut Ataguba, et al (2013) kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam mengurangi kemiskinan.

Tabel 1.3 Angkah Harapan Hidup Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2014 - 2018

Kabupaten/Kota	Indeks Pembangunan Manusia				
	Angkah Harapan Hidup (Tahun)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Kulonprogo	74.50	74.68	74.71	74.74	74.82
Bantul	73.24	73.44	73.50	73.56	73.66
Gunung Kidul	73.39	73.69	73.76	73.82	73.92
Sleman	74.47	74.57	74.60	74.63	74.69
Yogyakarta	74.05	74.25	74.30	74.35	74.45
D.I.Yogyakarta	74.50	74.68	74.71	74.74	74.82

Sumber : BPS 2019

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas, dapat kita lihat bahwa Angka harapan hidup di lima kabupaten kota yang berada di Provinsi D.I.Yogyakarta pada kurun waktu lima tahun terakhir mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tetapi jika dilihat dari perbandingan kabupaten/kotanya masing-masing, kabupaten/kota yang memiliki angka harapan hidup paling rendah yaitu terjadi di kabupaten Bantul sedangkan yang memiliki angka harapan hidup paling tinggi terjadi di kabupaten kulonprogo (BPS 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, di Provinsi D.I.Yogyakarta dalam periode 2011-2018 terjadi fenomena penurunan tingkat kemiskinan, tetapi rata rata tingkat kemiskinan di Provinsi DIY dibandingkan provinsi-provinsi di pulau jawa masih tinggi. Belum meratanya hasil usaha pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan di Provinsi DIY menjadi penyebabnya, padahal dampak kemiskinan sangat buruk terhadap perekonomian, untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mengenai tingkat kemiskinan di Provinsi DIY sehingga dapat digunakan sebagai kebijakan dalam mengatasi kemiskinan di Provinsi DIY. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Rata-rata lama sekolah terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi DIY?
2. Bagaimana pengaruh angka harapan hidup terhadap kemiskinan di Provinsi DIY?
3. Bagaimana Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama di Provinsi DIY?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rata-rata Lama Sekolah terhadap kemiskinan di Provinsi DIY.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Angka Harapan Hidup terhadap kemiskinan di Provinsi DIY.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi ekonomi pembangunan, fakultas bisnis dan ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

2. Bagi pemerintah DIY, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau informasi untuk dijadikan acuan dalam menetapkan kebijakan yang tepat guna mengurangi tingkat kemiskinan.
3. Untuk megembangkan wawasan dalam bidang keilmuan terutama bagi pihak lain yang melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah dapat diajukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga bahwa Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Diduga bahwa Angka Harapan Hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Diduga bahwa secara bersamaan Rata-Rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Hidup berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi 5 bab, dengan rincian pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka dari penelitian yang mencakup landasan teori, bagaimana pengaruh antara variabel dependen dengan independen, dan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya atau studi terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, model penelitian, dan uji-uji yang akan digunakan dalam penelitian serta definisi operasional.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dibahas mengenai hasil perhitungan dari analisis data dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang ada.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran terhadap penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2018, maka diperoleh kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kesehatan (Tingkat Harapan Hidup Saat Lahir) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Pendidikan (Rata – Rata Lama Sekolah) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Variabel independen (Kesehatan dan Pendidikan) secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Kemiskinn) di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian yang disimpulkan pada sub bab sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk Pemerintah Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta, di ushakan lebih meningkatkan sarana dan prasarana khususnya di bidang Kesehatan dan Pendidikan, agar dapat menekan laju tingkat

kemiskinan yang terjadi di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kearah yang lebih baik.

2. Untuk masyarakat lebih memperhatikan dan mengutamakan kesehatan dan pendidikan, dikarekan kedua faktor ini sangat menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan skripsi

- Alcok Dan Peta. (2012), *Poverty And Sosial Exclusion. The Student's Companion To Social Policy*. Fourth Edition, Pp: 26-186
- Badan Pusat Statistik, *Data Dan Informasi Kemiskinan kabupaten/kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2011 – 2018*.
- Badan Pusat Statistik, kabupaten/kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka, Tahun 2011-2018.
- Badan Pusat Statistik, kabupaten/kota Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Istimewa Yogyakarta, Tahun 2011-2018.
- Badan Pusat Statistik, Republik Indonesia, (2003-2018).
- Badan Pusat Statistik, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009.
- Bakthiari, S., & Meisami, H., (2009), *Empirical Investigation of The EffectsOf Health And Education On Income Distribution And Poverty in Islamic Countries, International Journal Of Social Economics*, 37 (4), 293 – 301.
- Kuncoro, Murdijat. (2006). *“Ekonomi Pembangunan”*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mariyanti, T., & Mahfudz, A., (2016), *Dynamics Circular Causation Model In Poverty Alleviation: Empirical Evidence From Indonesia, Hummanomics*, 32 (3), 275 – 299.
- Pillay-van Wyk, V., & Bradshaw, D, (2017), Mortality and socioeconomic status: the vicious cycle between poverty and ill health, *The Lancet Global Health*, 5(9), e851-e852
- Republik Indonesia, *Undang – Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Lembaran Negara Tahun 2009 NO. 5063, Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia, *Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Lembaran Negara Tahun 2003 NO.4301, Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Sharp, A.M., Registes, C.A., dan Grimes, P.W., (2000), *Economics of Sosial Issues*, Edisi keduabelas, Chicago.

Suryawati , (2004), *Teori Ekonomi Mikro*, UPP,AMP YKPN, Yogyakarta:
Jamasy. Sharp., et., al., (2000), *Economics Of Sosial Lissues*, edisi ke 12,
Richard D.I, Bab VII.

Strauss, J., dan Thomas, D., (1995), *Human Resource : Empirical Modelling Of Household and Family Decisions, Handbook Of Development Economics*, Jilid 3, 1883 - 2023

Todoro, M,P., dan Smith, S., (2006), *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesembilan,
Jilid 1, Jakarta: Erlangga.

Widarjono, A., (2013). *Ekonometrika: Penggantar dan Aplikasi*, Ekonosia,
Jakarta.

Jurnal

Alhudori, M., (2017).” Pengaruh IPM, PDRB dan Jumlah Penggaguran Terhadap Penduduk Miskin di Provinsi Jambi” *Jurnal of Economics and Business*, VOL (1) hal 113-124

Bintang dan Woyanti., (2018), “Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Penggaguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah” *jurnal media ekonomi dan manajemen*, Vol (33) No. 1 Januari 2018.

Putri Mega, S.L., dan Yuliarmi, N.N., (2013), “Beberapa Faktor Yang Memempegaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol (2) Oktober, hal. 442-445

Vincent, B., (2009). The Concept “ Poverty” Towords Understanding in The Context of Developing Countries “Poverty qua Poverty”. *Journal of Sustainable Development*, Vol (2).

Nasir, M dan Maulizar, S (2008). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Kabupaten Purworejo” *Jurnal Eksekutif*, Vol (5) hal 4.

Susanti, (2014), “ Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Kesejahteraan di Kabupaten Lampung Utara”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol (3) hal

Safuridar dan Putri, I.N., (2019) “ Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengganguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Aceh Bagian Timur”, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol (3) April, hal. 35-37

Sanz, R., Peris, J, A., & Escamez, J, (2017), Higher education in the fight against poverty from the capabilities approach: the case of Spain, *Journal of Innovation & Knowledge*, 2(2), 53-66.

LAMPIRAN I .

Ket : Kemiskinan (%)

Kesehatan (Tahun)

Pendidikan (Tahun)

Daerah	TAHUN	Kemiskinan	Kesehatan	Pendidikan
KLP	2011	23.62	74.86	7.88
KLP	2012	23.32	74.87	7.93
KLP	2013	21.39	74.89	8.02
KLP	2014	20.64	74.9	8.2
KLP	2015	21.4	75	8.4
KLP	2016	20.3	75.03	8.5
KLP	2017	20.03	75.06	8.64
KLP	2018	18.3	75.12	8.65
BTL	2011	17.28	73.17	8.35
BTL	2012	16.97	73.19	8.44
BTL	2013	16.48	73.22	8.72
BTL	2014	15.89	73.24	8.74
BTL	2015	16.33	73.44	9.08
BTL	2016	14.55	73.5	9.09
BTL	2017	14.07	73.56	9.2
BTL	2018	13.43	73.66	9.35
GK	2011	23.03	73.36	5.74
GK	2012	22.72	73.37	6.08
GK	2013	21.7	73.38	6.22
GK	2014	20.83	73.39	6.45
GK	2015	21.73	73.69	6.46
GK	2016	19.34	73.76	6.62
GK	2017	18.65	73.82	6.99
GK	2018	17.12	73.92	7
SLM	2011	10.61	74.44	10.03
SLM	2012	10.44	74.46	10.03
SLM	2013	9.68	74.47	10.03
SLM	2014	9.5	74.47	10.28
SLM	2015	9.46	74.57	10.3
SLM	2016	8.21	74.6	10.64
SLM	2017	8.13	74.63	10.65
SLM	2018	7.65	74.69	10.66
YK	2011	9.62	74.02	11.01

YK	2012	9.38	74.04	11.22
YK	2013	8.82	74.05	11.36
YK	2014	8.67	74.05	11.39
YK	2015	8.75	74.25	11.41
YK	2016	7.7	74.3	11.42
YK	2017	7.64	74.35	11.43
YK	2018	6.98	74.45	11.44

Sumber : BPS 2019



LAMPIRAN II**HASIL REGRESI COMMON EFFECT**

Dependent Variable: K

Method: Panel Least Squares

Date: 11/21/19 Time: 16:07

Sample: 2011 2018

Periods included: 8

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-96.79052	41.59972	-2.326711	0.0256
KSH	1.899417	0.568992	3.338213	0.0019
P	-3.204658	0.202352	-15.83706	0.0000
R-squared	0.873427	Mean dependent var		15.00900
Adjusted R-squared	0.866586	S.D. dependent var		5.661246
S.E. of regression	2.067823	Akaike info criterion		4.362908
Sum squared resid	158.2080	Schwarz criterion		4.489574
Log likelihood	-84.25816	Hannan-Quinn criter.		4.408706
F-statistic	127.6612	Durbin-Watson stat		0.178871
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN III

HASIL REGRESI FIXED EFFECT

Dependent Variable: K

Method: Panel Least Squares

Date: 11/21/19 Time: 16:09

Sample: 2011 2018

Periods included: 8

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	246.1691	85.03878	2.894787	0.0067
KSH	-2.750440	1.210832	-2.271528	0.0298
P	-3.012541	0.622552	-4.839023	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.989418	Mean dependent var	15.00900
Adjusted R-squared	0.987494	S.D. dependent var	5.661246
S.E. of regression	0.633093	Akaike info criterion	2.081228
Sum squared resid	13.22661	Schwarz criterion	2.376782
Log likelihood	-34.62457	Hannan-Quinn criter.	2.188091
F-statistic	514.2599	Durbin-Watson stat	2.240000
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN IV

HASIL REGRESI RANDOM EFFECT

Dependent Variable: K

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/21/19 Time: 16:10

Sample: 2011 2018

Periods included: 8

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	191.4284	69.25123	2.764259	0.0088
KSH	-1.983943	0.978891	-2.026725	0.0499
P	-3.242387	0.480281	-6.751015	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.790594	0.9511
Idiosyncratic random		0.633093	0.0489

Weighted Statistics			
R-squared	0.819768	Mean dependent var	1.200010
Adjusted R-squared	0.810025	S.D. dependent var	1.500043
S.E. of regression	0.653810	Sum squared resid	15.81629
F-statistic	84.14526	Durbin-Watson stat	1.840412
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.690218	Mean dependent var	15.00900
Sum squared resid	387.2090	Durbin-Watson stat	0.075175

LAMPIRAN V

HASIL REGRESI UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	90.431033	(4,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	99.267182	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: K

Method: Panel Least Squares

Date: 11/21/19 Time: 16:09

Sample: 2011 2018

Periods included: 8

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-96.79052	41.59972	-2.326711	0.0256
KSH	1.899417	0.568992	3.338213	0.0019
P	-3.204658	0.202352	-15.83706	0.0000

R-squared	0.873427	Mean dependent var	15.00900
Adjusted R-squared	0.866586	S.D. dependent var	5.661246
S.E. of regression	2.067823	Akaike info criterion	4.362908
Sum squared resid	158.2080	Schwarz criterion	4.489574
Log likelihood	-84.25816	Hannan-Quinn criter.	4.408706
F-statistic	127.6612	Durbin-Watson stat	0.178871
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN VI

HASIL REGRESI UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.461168	2	0.1075

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KSH	-2.750440	-1.983943	0.507887	0.2821
P	-3.012541	-3.242387	0.156900	0.5617

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: K

Method: Panel Least Squares

Date: 11/21/19 Time: 16:10

Sample: 2011 2018

Periods included: 8

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	246.1691	85.03878	2.894787	0.0067
KSH	-2.750440	1.210832	-2.271528	0.0298
P	-3.012541	0.622552	-4.839023	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.989418	Mean dependent var	15.00900
Adjusted R-squared	0.987494	S.D. dependent var	5.661246
S.E. of regression	0.633093	Akaike info criterion	2.081228
Sum squared resid	13.22661	Schwarz criterion	2.376782
Log likelihood	-34.62457	Hannan-Quinn criter.	2.188091
F-statistic	514.2599	Durbin-Watson stat	2.240000
Prob(F-statistic)	0.000000		